



Cabai Rawit

RAWITA F1

Buah Segar
dan Genjah

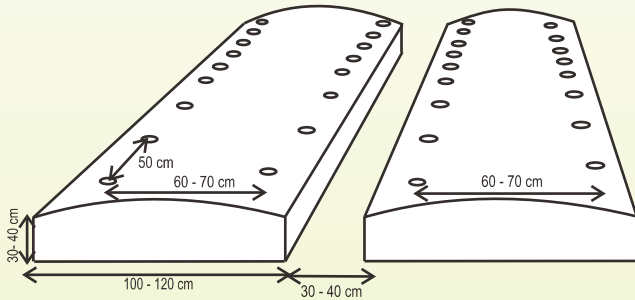
PT EAST WEST SEED INDONESIA
SAHABAT PETANI YANG PALING BAIK

www.panahmerah.id [f CAP PANAH MERAH](https://www.facebook.com/CAP.PANAH.MERAH) [t @CapPanahMerah](https://twitter.com/CapPanahMerah) [y PANAH MERAH TV](https://www.youtube.com/channel/UC...) [i cappanahmerah](https://www.instagram.com/cappanahmerah)

Budidaya Cabai Rawit

RAWITA F1

Persiapan Lahan



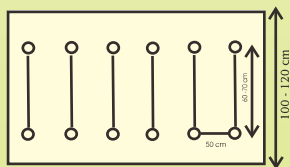
Tanah dicangkul dan dibuat bedengan dengan lebar 100 - 120 cm, tinggi 30 - 40 cm serta jarak antar bedengan 30 - 40 cm, panjang bedengan disesuaikan dengan panjang lahan yang tersedia, tanah dicampur pupuk kandang matang dengan dosis 20 - 30 ton/ha, pengapuran dilakukan pada tanah masam (pH < 6,5) untuk menaikkan pH. Setelah pupuk dan kapur dicampur dengan tanah bedengan, permukaan bedengan diratakan, kemudian ditutup dengan plastik mulsa hitam perak. Lubang tanam dibuat dengan cara melubangi mulsa secara hati-hati.

Pembibitan

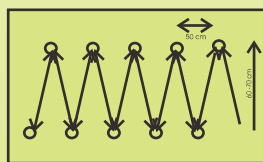
Sebelum disemai, benih direndam dengan air yang dicampur fungisida 1,5 ml/l dan bakterisida 1 - 1,5 g/l atau dengan air hangat kuku (35^o - 40^o C) selama 4 - 6 jam. Media semai merupakan campuran tanah 2 ember : pupuk kandang 1 ember, TSP 165 g, Carbofuran 75 g. Campuran media tersebut cukup untuk 300 polybag kecil. Kebutuhan benih 200 - 250 g/ha.

Penanaman

Penanaman sebaiknya dilakukan saat tanah lembab dan tidak becek supaya akar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pilihlah bibit yang sehat dan telah berumur 22 - 25 hari setelah semai atau mempunyai 5 - 6 helai daun. Waktu penanaman sebaiknya sore hari dengan cara melepaskan bibit dari polibeg dan usahakan tanahnya tetap utuh. Jarak tanam yang optimal dalam barisan 50 cm dan antar barisan 60 - 70 cm. Sistem penanaman dapat segi empat atau segi tiga (lihat gambar).



Sistem segiempat



Sistem segitiga

Pemeliharaan

Penyulaman dilakukan segera apabila ditemukan ada tanaman muda yang mati, paling telat 14 HST agar pertumbuhan tanaman seragam. Pada umur 8 - 20 HST dilakukan perempelan dengan membuang tunas-tunas yang keluar dari ketiak daun di bawah cabang utama (dibawah cabang 'V'). Untuk menopang tanaman perlu diberi ajir pada saat tanam atau 14 HST.

A. Pemupukan

Pemberian pupuk diberikan pada saat tanam, fase pembentukan bunga, dan fase pembesaran buah, seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1. Pemupukan pada tanaman cabai rawit

Pemupukan	HST	A	B	C	D	E	F	G	I	H
Dasar	-14	*	*	-	15	30	25	1	2	-
Susulan I (Pemb. Bunga)	30	-	-	-	-	-	-	-	-	7,5
	Atau	-	-	-	2,5	2,5	2,5	-	-	-
Susulan II (Pemb. Buah)	60	-	-	-	-	-	-	-	-	7,5
	Atau	-	-	-	2,5	2,5	2,5	-	-	-

Keterangan: Dosis pemupukan (gram/tanaman); a = pupuk kandang (20 - 30 ton/ha); b = kapur (2 ton/ha atau 200 - 400 g/m²); c = ZA; d = Urea; e = SP 36; f = Kcl; g = Borate; h = Carbofuran; i = NPK 15:15:15 atau 16:16:16

B. Pengendalian hama dan penyakit

Pemupukan susulan dapat pula dilakukan dengan cara dikocor dengan NPK 16:16:16 atau 15:15:15 sebanyak 3 - 5 kg dilarutkan pada 200 liter air. Setiap tanaman dikocor kurang lebih 250 ml larutan dan diberikan/dikocorkan pada umur 40 HST, 80 HST dan 120 HST. Hama dan penyakit utama yang menyerang tanaman cabe serta pengendaliannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis HPT dan pengendaliannya

Jenis	Gejala	Pengendalian
Trips	Pucuk dan daun muda kering	Insektisida sistemik
Tungau	Pucuk daun coklat keperakan, melengkung ke bawah/gugur	Insektisida sistemik, akarisida
Lalat buah	Telur menjadi belatung di dalam buah sehingga buah membusuk	Perangkap Metil Euginol & buah terserang dimusnahkan
Patek buah/ Antraknosa	Buah bercendawan, berwarna pink atau hitam berbentuk bundar	Jarak tanam diperlebar, sanitasi lahan, fungisida kontak dan sistemik secara teratur
Phytophthora	Tanaman layu	Bedengan tinggi, varitas resisten dan fungisida
Layu bakteri	Tanaman layu	Varitas resisten, rotasi tan.

Keterangan: Untuk jenis insektisida dan fungisida dapat ditanyakan ke para petugas Cap Panah Merah atau toko pertanian terdekat

Deskripsi Varietas

Cocok untuk dataran rendah - tinggi, tahan penyakit Bw. Umur panen 90 - 115 HST (Hari Setelah Tanam), potensi panen 18 - 20 ton/ha.



PT EAST WEST SEED INDONESIA

Desa Benteng, Kecamatan Campaka - Purwakarta 41181 Jawa Barat, Indonesia;
Telp: +62 22 30002010; +62 264 201871; Fax: +62 22 30002019; +62 264 201875;
www.panahmerah.id

Brosur ini bukan petunjuk baku, tetapi merupakan rujukan teknik budidaya. Adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi iklim dan lahan setempat.